

**Persyaratan Karantina Tumbuhan dan Kewajiban Tambahan
untuk Pemasukan Benih *Bunching onion (Allium fistulosum)* Asal Jepang**

A. Persyaratan Karantina Tumbuhan (*Plant Quarantine Requirements*)

Pemasukan bibit tumbuhan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia wajib:

1. Dilengkapi Sertifikat Kesehatan Tumbuhan (*Phytosanitary Certificate*) dari NPPO Jepang;
2. Melalui tempat-tempat pemasukan yang telah ditetapkan;
3. Dilaporkan dan diserahkan kepada Petugas Karantina Tumbuhan setibanya di tempat pemasukan untuk keperluan tindakan karantina tumbuhan.

B. Kewajiban Tambahan (*Additional Requirements*)

1. Disertai Surat Ijin Pemasukan (SIP) dari Menteri Pertanian;
2. Benih berasal dari produsen yang telah diregistrasi oleh otoritas yang berwenang di Jepang;
3. Benih berasal dari tempat produksi (*place of production*) atau situs produksi (*production site*) yang bebas dari Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) sebagaimana tercantum dalam lampiran surat ini;
4. Benih harus bebas dari infestasi/infeksi OPTK sebagaimana tercantum dalam lampiran;
5. Benih harus bebas dari tanah, gulma dan kotoran lainnya;
6. Benih tidak dikirim dalam keadaan curah, baik di dalam alat angkut maupun peti kemas serta dikemas dengan baik untuk menghindari infestasi/kontaminasi OPT/OPTK dan kerusakan selama dalam perjalanan;
7. Setibanya di tempat pemasukan terhadap kiriman benih, akan dilakukan pemeriksaan kesehatan (secara visual dan laboratoris) untuk memastikan bahwa benih bebas OPTK;
8. Apabila dari hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan bahwa benih positif mengandung OPTK dan upaya pembebasan tidak dapat dilakukan, maka terhadap partai kiriman benih tersebut dilakukan tindakan pemusnahan;
9. Apabila persyaratan karantina tumbuhan dan kewajiban tambahan tidak dapat dipenuhi, kami rekomendasikan untuk tidak memasukkan benih dari tempat/ situs yang diusulkan.

DAFTAR OPTK PADA BENIH *BUNCHING ONION (Allium fistulosum)* ASAL JEPANG
LIST OF QUARANTINE PESTS ON *BUNCHING ONION (Phalaenopsis sp.)* SEED FROM JAPAN

(Sumber/Source: Permentan No. 51/Permentan/KR.010/9/2015, Tanggal 23 September 2015)

No.	Nama Ilmiah (<i>Scientific Name</i>)	Nama Umum (<i>Common Name</i>)	Daerah Sebar (<i>Distribution Area</i>)
I. CENDAWAN / FUNGI			
1.	<i>Botrytis aclada</i>	Grey mould of onion	Jepang
2.	<i>Botrytis allii</i>	Neck rot of onion	Indonesia: Sumatera (Barat dan Lampung); Jawa
3.	<i>Botrytis squamosal</i>	Onion neck rot	Jepang
II. BAKTERI / BACTERIA			
4.	<i>Pseudomonas syringae</i> pv. <i>syringae</i>	Bacterial spot	Jepang
5.	<i>Pseudomonas viridiflava</i>	Bacterial rot of chinese cabbage	Jepang
III. NEMATODA / NEMATODES			
6.	<i>Ditylenchus dipsaci</i>	Stem and bulb nematode	Jepang